PENGARUH PENDEKATAN PROSES TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN DI SD

Fitri Ayu, Suhardi Marli, Abdussamad
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak
Email:fitriayusuharjo@gmail.com

Abstract

The problem in this study was how the influence of the use of a process approach on the report writing skills in thematic learning of the three grade students on public elementary school 34 city Pontianak.This study aimed to determine the effect of the use of process approach on students report writing skills. This study used an exsperimental method with a pre-exsperimental design of nonequivalent control group design. The population was all students from five classes totaling 180 people, while the sample was class 3 C and class 3 D which amounts to 56 people. Data collection techniques were measurement techniques, with data collection tools were written essays. Based on data analysis, the result of the average post-test experimental class= 80,28 and average post-test result of the control class= 75,06. This showed an increase in students in learning to write report using process approach . After ttest was obtained tcount 2,37 for dk 56 and α= 5% obtained ttable 2,004, which means tcount > ttable, then Ha is accepted, which means there is a significant influence on the use of From process approach the calculation of the effect size (ES), obtained (ES) of 0,6 with medium criteria. Means the use of process approach has a medium influence on report writing skills.

Key words : Process Approach, Influence, Report Writing Skills.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia, dengan bahasa manusia dapat saling berkomunikasi. Oleh karena itu, belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi. Bahasa yang kita gunakan sehari-hari adalah bahasa Indonesia. Sekolah dasar merupakan masa awal mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia. Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar mencakup beberapa aspek-aspek keterampilan yaitu keterampilan mendengarkan atau menyimak (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing). Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI (BSNP, 2006:317) "Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk keterampilan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia". Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa bahasa tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi secara lisan tetapi juga bisa digunakan dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa pada jenjang sekolah dasar adalah keterampilan menulis.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2016:3). Menulis juga diartikan sebagai suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Henry Tarigan, 2008:3). Salah satu keterampilan menulis yang di ajarkan dalam

pembelajaran di sekolah dasar adalah menulis laporan.

Laporan adalah segala sesuatu yang dilaporkan atau diinformasikan oleh seseorang kepada orang-pihak lain baik secara lisan maupun tulisan setelah orang-orang tersebu melaksanakan suatu kegiatan atau mengamati sesuatu. Laporan pada dasarnya merupakan suatu bentuk penyampaian/ penyajian fakta, data, dan pemikiran-pemikiran untuk melaksanaka suatu tindakan (Daeng Nurjamal, Warta Sumirat, Riadi Darwis:190).. Jadi, keterampilan menulis laporan ini memerlukan langkah untuk melakukannya, agar siswa lebih memahami tata cara menulis dan menciptakan tulisan yang sistematis, sehingga dapat menghasilkan tulisan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara langsung yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Mei 2019 dengan guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota, diperoleh informasi bahwa keterampilan menulis siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia masih kurang, hal tersebut dikarenakan kurangnya kosakata yang dimiliki siswa serta salah dalam ejaan dan belum memahami sistematis laporan. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Pendekatan pembelajaran merupakan cara pandang pendidik yang digunakan untuk menciptakan terjadinya proses pembelajaran, untuk itu diperlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan di sekolah dasar, yaitu dengan menggunakan pendekatan proses. Menurut Wahyudi Siswanto dan Dewi Ariani (2016:30), " Pendekatan proses (*process approach*) dalam pembelajaran bahasa adalah pendekatan yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk terlibat secara aktif dan kreatif dalam proses pemerolehan bahasa". Zemach dan Rumisek dalam Zainurrahman (2011:8) menyatakan bahwa "pendekatan proses pada dasarnya menekankan aspek proses sebagaimana dilalui oleh seorang peneliti secara rill". Pendekatan proses merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam memahami organisasi, mengembangkan ide pikiran siswa dalam menulis serta memperbaiki kesalahan – kesalahan dalam ejaan yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran khususnya dalam kegiatan menulis laporan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan menyatakan bahwa harapan tidak sesuai dengan kenyataan, maka perlunya penggunaan pendekatan proses terhadap keterampilan menulis laporan. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pendekatan Proses Terhadap Keterampilan Menulis Laporan Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota".

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Jenis penelitian eksperimen ini menggunakan *Quasi Experimental Design* atau eksperimen semu (Sugiyono, 2017). Bentuk rancangan *quasi exsperimental* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* dengan pola sebagai berikut:

Tabel 1. Pola *Nonequivalent Control Group Design*

Kelas	*Pretest*	Perlakuan	*Posttest*
E	O_1	X	O_2
K	O_3	-	O_4

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 34 Pontianak Kota. Sampel yang digunakan adalah dua kelas, yang terdiri atas kelas III C sebagai kelas kontrol dan kelas III D sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik pengukuran. Alat pengumpul data pada penelitian ini, yaitu tes yang berbentuk essay (soal *pretest* dan *posttest*),

Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain: (1) tahap persiapan ini dimulai dengan pra-riset di Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota dengan melakukan observasi ke sekolah dan berdiskusi dengan guru kelas III tentang bagaimana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. (2) melakukan wawancara terhadap (3) menyiapkan instrumen penilaian seperti memilih dan menentukan materi yang akan diajarkan, membuat kisi-kisi soal *pre-test* dan *post-test*, membuat soal *pre-test* dan soal *post-test*, pedoman penskoran, media pembelajaran, serta menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pemilihan dan penentuan instrumen yang dibuat ini adalah disesuaikan dengan kurikulum nasional serta sumber belajar yang digunakan oleh sekolah pada masa sekarang. (4) melakukan validasi perangkat penelitian dan instrumen penelitian. Validasi instrumen penelitian dilakukan oleh dosen. (5) menentukan jadwal penelitian yang akan dilakukan dan disesuaikan dengan jadwal pelajaran kelas III di Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota.

Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain: (1) sebelum melakukan pembelajaran dengan pendekatan proses, penulis memberikan *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui kondisi awal siswa. (2) setelah memberikan *pre-test*, kemudian penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan proses dan melaksanakan pembelajaran dikelas kontrol tanpa diberikan tindakan atau perlakuan dengan menggunakan pendekatan proses. (3) memberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. (4) melakukan analisis data, dengan mengolah data yang telah didapat dari hasil tes soal yang diberikan kepada objek penelitian, kemudian membuat kesimpulan hasil penelitian dan menyusun laporan.

Tahap Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir antara lain:(1) memberi skor pada hasil *pre-test* dan *post-test*. (2) menghitung rata-rata nilai keterampilan menulis laporan siswa, standar deviasi, uji normalitas, uji hipotesis (uji-t), dan menghitung *effect size.* (3) membuat kesimpulan hasil penelitian dan menyusun laporan penelitian.

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah: (1) data berupa nilai keterampilan menulis laporan *pre-test* dan *post-test* siswa yang diajar tidak menggunakan pendekatan proses. (2) data berupa nilai keterampilan menulis laporan *pre-test* dan *post-test* siswa yang diajar menggunakan pendekatan proses. Sumber Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu dari: (1) siswa kelas III C berjumlah 31 siswa. (2) siswa kelas III D berjumlah 27 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik pengukuran. Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat Kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan (Hadari Nawawi 2015:101). Alasan peneliti menggunakan teknik pengukuran dalam pengumpulan data karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes tertulis dalam bentuk essay.

Untuk tes yang dibuat sendiri, agar dapat dikatakan baik dan dapat digunakan

sebagai alat pengukuran harus memenuhi persyaratan yang baik. Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dngan mengukur hal yang seharusnya diukur. Validitas bertujuan untuk melihat kesesuaian antara kompetensi dasar dan materi. Maka tes dibuat berdasarkan kurikulum 2013 dan isi bahan ajar dalam tes disesuikan dengan kompetensi dasar. Hasil belajar siswa *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut. 1) menghitung skor setiap jawaban siswa sesuai pedoman penskoran. 2) menguji normalitas dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat $x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ . ..... (1)
3) Menguji homogenitas variansinya dengan rumus $F = \frac{Varians\ terbesar}{Varians\ terkecil}$ Sugiyono (2015: 140). 4) Melakukan uji t apabila kedua kelas variansinya homogen, dengan menggunakan rumus

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - n2)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \text{ . .....(2)}$$

5) Menghitung berapa besar pengaruh menggunakan *effect size* $ES = \frac{\overline{Ye} - \overline{Ye}}{Sc}$

Cohen yang diadopsi Glass (dalam Leo Sutrisno, Hery Kresnadi, dan Kartono, 2008: 16)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Rata-rata Keterampilan Menulis Laporan pada *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

Rata-rata nilai keterampilan menulis laporan siswa kelas eksperimen mendapat hasil yang memuaskan. Berdasarkan hasil tersebut terjadinya kenaikan rata-rata hasil penilaian siswa antara *pre-test* dan *post-test.* Berdasarkan skor KKM di Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota adalah 75. Siswa yang tuntas pada *pre-test* untuk kelas eksperimen ini adalah 0 siswa, yang tidak tuntas ada 27 siswa. Pada *post-test* terdapat 25siswa yang tuntas, dan 2 siswa tidak tuntas.

Rata-rata Keterampilan Menulis Laporan Siswa pada *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

Rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol mendapat hasil yang kurang memuaskan. Berdasarkan hasil tersebut terjadinya kenaikan rata-rata yang sedikit pada nilai keterampilan menulis laporan siswa antara pre-test dan post-test. Berdasarkan skor KKM di Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota adalah 75. Tidak ada siswa yang tuntas dari 31 siswa pada *pre-test* untuk kelas kontrol. Sedangkan pada *post-test* terdapat 19 siswa yang tuntas dan 12 siswa tidak tuntas .

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu berdiskusi dengan wali kelas, diskusi dilakukan untuk mempersipakan keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian, yang nantinya dijadikan sebagai data penelitian, baik itu berupa RPP, dan media.

Penelitian dilakukan pada kelas III Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota tahun ajaran 2019/2020 yang memiliki 6 kelas yaitu kelas III A sampai III F. Dalam penelitian ini yang terpilih menjadi kelas eksperimen adalah kelas III D dan yang menjadi kelas kontrol yaitu kelas III C. Proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali perlakuan dikelas eksperimen dan 4 kali perlakuan di kelas kontrol. Setiap pertemuan berlangsung selama 2 x 30 menit.

Pada perlakuan pertama dikelas eksperimen, peneliti membagikan contoh laporan tentang ciri makhluk hidup yaitu tumbuh, kemudian peneliti melakukan tanya jawab mengenai pengertian laporan, peneliti menjelaskan sistematika laporan dan cara membuat kerangka laporan, peneliti membimbing siswa untuk menentukan topik laporan. Siswa mulai mengerjakan tugas membuat laporan tersebut secara individu. Pada perlakuan kedua di kelas eksperimen, peneliti membagikan gambar tentang ciri-ciri makhluk hidup , peneliti membagikan

Lembar Kerja Siswa (LKS) dan peneliti juga menjelaskan cara mengisi LKS tersebut. Setelah itu, siswa menuliskan ciri makhluk hidup berdasarkan topik yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya. Pada perlakuan yang ketiga di kelas eksperimen, peneliti menjelaska cara mengembangkan kerangka menjadi laporan utuh. Pada perlakuan yang keempat di kelas eksperimen, peneliti menjelaskan cara merevisi laporan baik dari segi ejaan, sistematika, dan kelengkapan laporan. Siswa membaca laporan dan menemukan kesalahan dari laporan yang telah dibuat. Siswa menuliskan kembali laporan di LKS. Perlakuan pertama di kelas kontrol peneliti menjelaskan pengertian laporan dan sistematika laporan. Pada perlakuan kedua di kelas kontrol peneliti membagikan gambar tentang ciri-ciri makhluk hidup. Siswa mencatat salah satu ciri makhluk di buku tulis. Pada perlakuan ketiga di kelas kontrol peneliti menjelaskan cara membuat laporan. Peneliti menekankan kepada siswa tentang sistematika laporan. Pada pertemuan keempat di kelas control, peneliti membagikan LKS kepada siswa. Siswa membuat laporan tentang salah satu ciri makhluk hidup, siswa mulai mengerjakan tugas membuat laporan secara individu.

Besarnya Pengaruh Pendekatan Proses terhadap Keterampilan Menulis Laporan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pendekatan proses terhadap keterampilan menulis laporan siswa, dihitung menggunakan rumus *effect size.* Berdasarkan hasil perhitungan *effect size* diperoleh sebesar 0,6 yang termasuk dalam kriteria sedamg (ES 0,3> 0,7) dan berpengaruh.

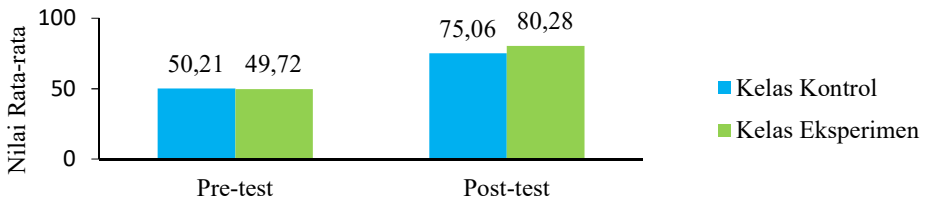
Berdasarkan perhitungan *effect size* tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan proses memberikan pengaruh positif yang berkriteria sedang terhadap keterampilan menulis laporan siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota.

Secara keseluruhan, Persentase rata-rata, standar deviasi, normalitas siswa kelas kontrol dan eksperimen serta effect size dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Pengolahan Data Siswa

Keterangan	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Pre-test	***Post-test***	***Pre-test***	***Post-test***
Rata-rata ($\overline{X}$)	50,21	75,06	49,72	80,28
Standar Deviasi	9,78	8,43	9,58	8,23
Uji Normalitas (X^2)	5,03	5,85	2,54	3,08
	Pre-test		***Post-test***	
Uji Homogenitas (F)	1,04		1,05	
Uji Hipotesis (t)	-0,19		2,37	
Effect Size	0,6			

Peningkatan hasil rata-rata *pre-test* ke *post-test* siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 1. Rata-Rata Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa:

Hasil Nilai Rata-rata

Nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas kontrol adalah 48,22 dan nilai rata-rata *post-test* siswa kelas kontrol adalah 67,88. Nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas eksperimen adalah 49,72 dan nilai rata-rata *post-test* siswa kelas eksperimen adalah 80,21. Dari tabel terlihat bahwa Kemampuan menulis laporan pada kegiatan post-test siswa dengan menggunakan pendekatan proses berbeda dengan kegiatan post-test siswa dengan tidak menggunakan pendekatan proses. Hal ini dikarenakan siswa secara aktif mengikuti proses pembelajaran, serta mendapatkan inspirasi menulis laporan setelah mengamati film animasi.

Standar Deviasi

Standar deviasi berguna untuk melihat penyebaran data kedua kelompok. Nilai standar deviasi *pre-test* kelas kontrol yaitu 9,78 lebih besar dari pada nilai standar deviasi kelas eksperimen yaitu 9,58. Hal ini berarti *pre-test* kelas kontrol lebih tersebar secara merata dibandingkan kelas eksperimen. Nilai standar deviasi *post-test* kelas kontrol yaitu 8,43 lebih besar dari pada nilai *post-test* standar deviasi kelas eksperimen yaitu 8,23. Hal ini berarti *post-test* kelas kontrol juga lebih tersebar secara merata dibandingkan kelas eksperimen.

Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas nilai *pre-test* kelas kontrol diperoleh X^2_{hitung} sebesar 5,03 sedangkan uji normalitas nilai *pre-test* kelas eksperimen diperoleh X^2_{hitung} sebesar 2,54 dengan X^2_{tabel} (α = 5% dan dk = 6-3 = 3) sebesar 7,815. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data hasil *pre-test* kedua kelas berdistribusi normal. Karena hasil *pre-test* kedua kelas berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan menentukan homogenitas data *pre-test*.

Hasil uji normalitas data nilai *post-test* kelas kontrol diperoleh X^2_{hitung} sebesar 5,85 sedangkan uji normalitas nilai *post-test* kelas eksperimen X^2_{hitung} sebesar 3,08 deng an X^2_{tabel} (α = 5% dan dk = 6-3 = 3) sebesar 7,815 karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data hasil *post-test* kedua kelas berdistribusi normal. Karena hasil *post-test* kedua kelas berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan menentukan homogenitas data *post-test*

Dari uji homogenitas data *pre-test* diperoleh F_{hitung} sebesar 1,04 dan F_{tabel} (α = 5%) sebesar 1,90. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data *pre-test* kedua kelompok dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan). Karena data *pre-test* tersebut homogen, dilanjutkan dengan uji-t.

Uji Homogenitas Data

Dari uji homogenitas data *pre-test* diperoleh F_{hitung} sebesar 1,04 dan F_{tabel} (α = 5%) sebesar 1,90. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data *pre-test* kedua kelompok dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan). Karena data *pre-test* tersebut homogen, dilanjutkan dengan uji-t.

Berdasarkan uji homogenitas data *post-test* diperoleh F_{hitung} sebesar 1,05 dan F_{tabel} (α = 5%) sebesar 1,90. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data *post-test* kedua kelompok dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan). Karena data *post-test* tersebut homogen, dilanjutkan dengan uji-t.

Uji t

Berdasarkan perhitungan uji-t pada *pre-test* menggunakan rumus *polled varian*, diperoleh t_{hitung} sebesar -0,19 dan t_{tabel} (α=5% dan dk=31+27-2 = 56) sebesar 2,004. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan demikian maka Ho diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil pre-test siswa kelas kontrol dan di kelas eksperimen. Dengan kata lain, antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan relatif sama.

Berdasarkan perhitungan uji-t data *post-test* menggunakan rumus *polled varian*, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,37 dan t_{tabel} (α=5% dan dk=31+27-2 = 56) sebesar 2,004. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian maka Ha diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis

laporan dengan menggunakan pendekatan proses (kelas eksperimen) dan kemampuan menulis laporan siswa tidak menggunakan pendekatan proses (kelas kontrol).

Pembahasan

Berikut ini akan dijelaskan beberapa pembahasan serta hasil analisis data sebagai berikut.

Rata-rata Keterampilan Menulis Laporan tidak Menggunakan Pendekatan proses

Rata-rata *pre-test* kelas kontrol adalah 50,21. Rata-rata ini dapat dikatakan rendah dikarenakan tidak ada siswa yang tuntas dari seluruh jumlah siswa yaitu 31. Hal ini dikarenakan siswa belum mengetahui cara menulis laporan dengan benar, salah dalam ejaan. Sehingga banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM dan dinyatakan tidak tuntas. Setelah mengetahui kemampuan awal siswa selanjutnya memberikan pembelajaran tentang bagaimana cara membuat laporan dengan baik. Kemudian peneliti memberikan *post-test* untuk melihat apakah ada perbedaan hasil dan hasil rata-rata *post-test* nya adalah 75,06. Rata-rata ini dapat dikatakan meningkat dari hasil rata-rata *pre-test* karena terdapat 19 siswa yang tuntas. Berdasarkan hasil tersebut kelas kontrol mengalami perubahan setelah diberi perlakuan.

Rata-rata Keterampilan Menulis Laporan Menggunakan Pendekatan proses

Rata-rata *pre-test* kelas eksperimen adalah 49,72. Rata-rata ini dapat dikatakan rendah dikarenakan tidak ada siswa yang dinyatakan tuntas dari seluruh jumlah siswa yaitu 27. Hal ini dikarenakan siswa kebingungan dalam membuat laporan, kebanyakan siswa tidak mengetahui cara membuat laporan, serta salah dalam ejaan, sehingga banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM dan dinyatakan tidak tuntas.

Setelah mengetahui kemampuan awal siswa selanjutnya peneliti memberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan pendekatan proses. Setelah diberikan perlakuan sebanyak 4 kali kemudian peneliti memberikan *post-test* untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil dan hasil rata-rata *post-test* nya adalah 80,28. Rata-rata ini dapat dikatakan meningkat dari rata-rata *pre-test* karena terdapat 25 siswa dinyatakan tuntas setelah mendapatkan perlakuan sebanyak 4 kali, dengan menggunakan pendekatan proses siswa memahami ejaan yang benar dan siswa juga memahami sistematika laporan, sedangkan masih ada 2 siswa yang belum tuntas dikarenakan ada dua diantaranya pernah tinggal kelas karena memang memiliki sifat kurang memperhatikan pelajaran. Berdasarkan hasil tersebut kelas eksperimen mengalami perubahan hasil setelah diberi perlakuan dan perubahan rata-rata tersebut lebih besar dari perubahan rata-rata yang dialami kelas kontrol.

Pengaruh Pendekatan proses terhadap Keterampilan Menulis Laporan

Berdasarkan perhitungan uji-t menggunakan rumus *polled varian* diperoleh t_{hitung} sebesar 2,37 dan t_{tabel} (α=5% dan dk =31+27-2 =56) sebesar 2,004. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ha diterima. Jadi penggunakan pendekatan proses berpengaruh terhadap keterampilan menulis laporan.

Besar Pengaruh Pendekatan Proses terhadap Keterampilan Menulis Laporan

Hasil perhitungan *effect size* diperoleh 0,6 yang termasuk dalam kategori sedang. Dengan menggunaan pendekatan proses siswa mengalami peningkatan dalam menulis laporan. Pada saat menampilkan pendekatan proses di kelas eksperimen siswa terlihat interaktif, sangat antusias ketika akan dilaksanakan pembelajaran, berbanding terbalik ketika melakukan penelitian pada kelas kontrol, yaitu siswa cepat merasa jenuh dan kurang semangat dalam belajar.

Adapun keterbatasan selama penelitian ini berlangsung yaitu peneliti belum hafal nama dan karakter dari masing-masing siswa baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen sehingga hal ini berpengaruh pada penguasaan kelas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh dari hasil tes siswa dapat disimpulkan bahwa: (1) berdasarkan hasil post-test kelas eksperimen terdapat pengaruh nilai rata-rata *post-test* siswa. Perhitungan pengujian uji-t menggunakan rumus *polled varian* diperoleh t_{hitung} (2,37) > t_{tabel} (2,004), demikian maka Ha diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan proses terhadap keterampilan menulis laporan siswa di kelas III Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota. (2) pembelajaran dengan menggunakan pendekatan proses memberikan pengaruh yang sedang dengan harga effect size sebesar 0,6 pada keterampilan menulis laporan siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian adalah (1) penggunaan pendekatan proses memberikan pengaruh yang positif untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan siswa. Untuk itu, pendekatan proses dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran yang bisa digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan menulis laporan. (2) ketika menerapkan pendekatan proses banyak yang harus dipersiapkan dan juga memerlukan banyak waktu. Disarankan agar dapat mempersiapkan media, alat dan bahan dengan baik agar pencapaian kompetensi yang diharapkan bisa tercapai.

DAFTAR RUJUKAN

BSNP. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hadari Nawawi. (2012). Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Jamil Suprihatiningrum. (2013). Strategi Pembelajarn Teori & Aplikasi**.** Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Leo Sutrisno. *Effect Size*. (Online). (https://www.scribd.com/document/28025523/ Effect-Size, diakses 12 Juli 2017)

Tarigan, H.G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung:Alfabeta.

Zainurrahman. (2011). Menulis dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme). Bandung: Alfabeta.